

ABSTRAK

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan suatu unit usaha kecil yang berfungsi sebagai katup pengaman baik dalam menyediakan alternatif kegiatan usaha produktif, alternatif penyaluran kredit, maupun dalam hal penyerapan tenaga kerja serta menjadi kekuatan ekonomi kreatif di Indonesia. Jatinangor merupakan salah satu daerah yang dijadikan pusat ekonomi kreatif untuk wilayah Sumedang. Dari data Kec. Jatinangor pusat industri di wilayah Jatinangor adalah desa Cipacing, yang salah satu aktivitas industri kreatifnya adalah pengrajin kursi sofa. Pengrajin kursi sofa memiliki potensi untuk lebih berkembang dari saat ini, namun keterbatasan kemampuan sumber daya manusia, modal, dan pemasaran menjadi kendala bagi pengrajin untuk berkembang.

Melalui penelitian ini akan dilakukan analisis mengenai blok bangunan *Business Model Canvas* (BMC), yaitu *customer segment*, *value proposition*, *channels*, *customer relationship*, *revenue stream*, *key partner*, *key activities*, *key resources*, dan *cost structure* yang ada pada pengrajin saat ini. Setelah itu dilakukan analisis SWOT untuk mengetahui kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang dimiliki para pengrajin dan menghasilkan model bisnis baru yang lebih berkembang.

Metode pengumpulan data dilakukan melalui wawancara semiterstruktur dan takterstruktur dengan observasi langsung ke lapangan. Narasumber merupakan orang yang terpercaya yang mengerti mengenai kondisi di lapangan. Dan hasil wawancara tersebut menggambarkan kondisi model bisnis yang dimiliki oleh pengrajin kursi sofa saat ini serta kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancamannya.

Berdasarkan hasil wawancara dan analisis didapatkan bahwa dari kesembilan blok bangunan pada *Business Model Canvas*, satu blok bangunan yaitu *customer relationship* belum dilakukan oleh pengrajin kursi sofa. Sedangkan berdasarkan hasil SWOT, ditemukan beberapa kelemahan dan ancaman untuk setiap bangunan pada *Business Model Canvas* pengrajin kursi sofa dan kurangnya koordinasi serta perhatian pemerintah kepada para pengrajin.

Berdasarkan hasil penelitian, maka untuk meningkatkan seluruh aspek *Business Model Canvas* yang berkaitan satu sama lain, pengrajin kursi sofa Jatinangor perlu berkoordinasi kepada pemerintah sehingga dapat mengikuti program pelatihan untuk meningkatkan kemampuan sumber daya manusia dan pemasaran serta bantuan alat. Selain itu pengrajin kursi sofa Cipacing, Jatinangor harus saling bekerja sama dan bersinergi untuk memajukan perindustrian kursi sofa Cipacing, Jatinangor agar tidak kalah bersaing dan dikenal oleh masyarakat luas.

Kata kunci: *Business Model Canvas*; analisis SWOT; Industri Kreatif